

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya terkait pengaruh ketersediaan tenaga kerja dan beban kerja terhadap kinerja layanan di UPT Puskesmas Kandui, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketersediaan tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja layanan di UPT Puskesmas Kandui. Ketersediaan tenaga kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan dapat mendukung peningkatan kinerja layanan yang diberikan kepada masyarakat. Hal tersebut tercermin melalui aspek hasil (*outcome*) yang menunjukkan bahwa kelancaran pelayanan, ketepatan waktu pelayanan, serta kemampuan tenaga kesehatan dalam memenuhi kebutuhan pasien menjadi bagian penting dalam mendukung kinerja layanan. Ketersediaan tenaga kesehatan yang memadai juga mendukung pelaksanaan pelayanan pada setiap klaster, seperti pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kesehatan usia dewasa dan lanjut usia, pelayanan kesehatan lingkungan, serta pelayanan lintas klaster. Meskipun masih terdapat keterbatasan pada beberapa jenis tenaga kesehatan, seperti dokter dan tenaga analis laboratorium, pengelolaan pembagian tugas serta pelaksanaan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pasien dapat membantu menjaga dan meningkatkan kinerja layanan di UPT Puskesmas Kandui.

2. Beban kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja layanan di UPT Puskesmas Kandui. Beban kerja yang berkaitan dengan kondisi pekerjaan, tuntutan pekerjaan, standar pekerjaan, dan waktu kerja yang tersedia menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan. Aspek kondisi pekerjaan menunjukkan bahwa tenaga kesehatan dituntut untuk mampu mengambil keputusan secara cepat dalam menghadapi berbagai situasi pelayanan yang tidak selalu dapat diprediksi. Kondisi tersebut terlihat pada pelaksanaan pelayanan di berbagai klaster, seperti pelayanan persalinan yang dapat terjadi secara mendadak, tingginya kunjungan pasien pada pelayanan usia dewasa dan lanjut usia, pelaksanaan kegiatan surveilans dan kesehatan lingkungan, serta pelayanan lintas klaster yang memerlukan penanganan berbagai jenis pelayanan secara bersamaan. Selain memberikan pelayanan secara langsung kepada pasien, tenaga kesehatan juga memiliki tanggung jawab dalam penyelesaian tugas administratif seperti pengisian rekam medis dan penyusunan laporan. Oleh karena itu, pengelolaan beban kerja yang sesuai dengan kapasitas dan jumlah tenaga kesehatan diperlukan untuk mendukung peningkatan kinerja layanan yang diberikan kepada masyarakat.

5.2. Saran

Adapun saran yang disampaikan penulis terkait hasil penelitian yang dilakukan antara lain:

1. UPT Puskesmas Kandui perlu terus memperhatikan ketersediaan tenaga kesehatan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja layanan kepada masyarakat. Pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan perlu dilakukan untuk mendukung aspek hasil (*outcome*) yang berkaitan dengan kelancaran pelayanan, ketepatan waktu pelayanan, serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pasien. Selain itu, evaluasi kebutuhan tenaga kesehatan pada setiap unit pelayanan dan penyesuaian jumlah tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan pelayanan dapat dilakukan, terutama pada profesi yang masih mengalami keterbatasan seperti dokter dan tenaga analis laboratorium.
2. UPT Puskesmas Kandui perlu memperhatikan pengelolaan beban kerja tenaga kesehatan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja layanan yang diberikan kepada masyarakat. Pengelolaan beban kerja perlu dilakukan dengan memperhatikan kondisi pekerjaan yang dihadapi tenaga kesehatan, terutama pada pelayanan yang menuntut pengambilan keputusan secara cepat, seperti pelayanan persalinan, pelayanan pasien dengan jumlah kunjungan yang tinggi, kegiatan surveilans kesehatan, serta pelayanan lintas klaster. Selain itu, evaluasi terhadap pembagian tugas dan penyesuaian beban kerja pada setiap klaster pelayanan perlu dilakukan agar tenaga kesehatan dapat melaksanakan pelayanan secara optimal. Dengan pengelolaan beban kerja yang tepat, kinerja layanan yang diberikan kepada masyarakat dapat terus ditingkatkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengkaji ketersediaan tenaga kerja, beban kerja, dan kinerja layanan. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan menambahkan variabel maupun indikator lain yang berkaitan dengan kinerja layanan kesehatan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja layanan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada objek yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih beragam dan komprehensif.